

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menyelidiki suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan obyektif. Tindakan ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis, dengan akhirnya mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang fokus pada masyarakat atau lokasi penelitian tertentu, di mana lokasi tersebut dipilih untuk menginvestigasi permasalahan atau fenomena yang ada di dalamnya. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui, wawancara, dan dokumentasi.<sup>2</sup>

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam, yang akan mendukung analisis Anda terhadap praktik jual beli kredit dan kajian fiqih muamalah di Desa Nalumsari Jepara. Semoga penelitian Anda berjalan lancar dan memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga), Hal 2.

<sup>2</sup> Restu Kartiku Widi, Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian (Yogyakarta: Graha Ilmu) Hal. 52.

<sup>3</sup> Ismail Suriadi Wekke Dkk, Metode Penelitian Sosial (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku). Hal. 34.

Penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip hasil wawancara. Penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.<sup>4</sup>

Jadi pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi konteks, makna, dan kompleksitas yang melibatkan interaksi manusia atau lingkungan alamiah. Tujuannya adalah untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasi kompleksitas serta variasi dari fenomena yang diteliti. Peneliti memilih metode pendekatan kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peristiwa yang terjadi. Melalui interaksi langsung dengan obyek penelitian, peneliti dapat menyesuaikan dengan konteks yang sedang berlangsung dan juga secara langsung mendapatkan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan.

## **B. Setting Penelitian**

Waktu yang dilakukan peneliti untuk menjalankan studi ini adalah 1 bulan yaitu pada tanggal 21 Januari 2024 sampai 21 Februari 2024. Studi ini dilaksanakan di Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Fokus dari penelitian ini adalah praktik penjualan barang yang masih kredit, yang dipilih sebagai studi kasus untuk memahami praktik penjualan barang yang masih kredit di Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara yang melakukan praktik penjualan barang yang masih kredit, yaitu Bapak Ni'am selaku debitur, Bapak Munawir

---

<sup>4</sup> Muhammad Rizal Palheviannur Dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif (Pradina Pustaka), Hal. 9-10.

selaku kreditur, Bapak Wazir Mustofa selaku debitur, dan ibu Sri Handayani selaku Kreditur

#### **D. Sumber Data dalam Penelitian**

Peneliti mengandalkan berbagai sumber data untuk menggali seluruh aspek permasalahan yang terkait dengan penelitian ini. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini melibatkan:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data primer yang diperoleh dari sumber asli berupa keterlibatan langsung yaitu masyarakat Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan tambahan yang berasal dari jurnal, buku-buku, media internet, jurnal ilmiah, artikel, dan informan yang berkaitan dengan praktik penjualan barang yang masih kredit di Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sepenuhnya menggunakan cara penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Pengumpulan data diperoleh melalui, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi untuk memperoleh data informasi secara langsung melalui dialog, digunakan untuk mengeksplorasi masalah dalam kondisi individu yang tengah diselidiki.<sup>6</sup> Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengungkap praktik penjualan barang yang masih kredit yang dilakukan masyarakat Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara dengan merujuk pada hukum ekonomi syariah secara lebih mendalam. Tanpa wawancara, data krusial dari subjek utama penelitian akan terlewatkan.

Dalam hal ini, pendekatan wawancara yang diterapkan adalah wawancara semistruktur, yakni metode interaksi yang fleksibel tanpa pedoman wawancara yang terstruktur. Hal ini

---

<sup>5</sup> Anak Agung Ngurah Gede Sadiartha, Best Practice Penelitian Kualitatif Dan Publikasi Ilmiah (CV. Cakrawala Satrian Mandiri) Hal. 78-79.

<sup>6</sup> Saryono and Mekar Dwi Anggreani, Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan (Yogyakarta: Nuha Medika), 84.

memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran mendalam mengenai praktik penjualan barang yang masih kredit berdasarkan pandangan dari hukum ekonomi syariah. Subjek yang akan berpartisipasi dalam wawancara ini adalah warga Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara yang terlibat dalam transaksi tersebut, yaitu Bapak Ni'am selaku debitur, Bapak Munawir selaku kreditur, Bapak Wazir Mustofa selaku debitur, dan ibu Sri Handayani selaku Kreditur.<sup>7</sup>

#### F. Uji Keabsahan Data

Supaya informasi dalam studi kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai studi ilmiah hingga perlu dilakukan terdapatnya uji keabsahan informasi. Ada pula uji keabsahan informasi yang bisa dilaksanakan meliputi:

1. Keyakinan (Kreadibility) Kreadibilitas informasi dimaksudkan buat meyakinkan informasi yang sukses dikumpulkan cocok dengan faktanya.
2. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan bermacam sumber informasi yang didapat dari luar selaku bahan banding. Setelah itu dicoba crosscheck supaya hasil studi bisa dipertanggung jawabkan. Dalam riset ini, periset memakai dua triangulasi ialah triangulasi sumber informasi serta triangulasi tata cara.
3. Memperpanjang Pengamatan Dengan memperpanjang pengamatan berarti pengamat kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan subyek ataupun narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti ikatan pengamat dengan narasumber hendak terus menjadi tercipta sehingga dapat silih yakin serta tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, periset melaksanakan pengumpulan informasi secara lebih mendalam biar informasi yang diperoleh jadi lebih konkrit serta valid.
4. Pengecekan Sejawat Pengecekan sejawat lewat dialog ialah metode yang dicoba dengan metode mengpublik hasil sedangkan ataupun hasil akhir yang didapat dalam wujud dialog analitik dengan rekan-rekan sefrekuensi. Dari data yang sukses diperoleh, diharapkan bisa terjalin perbandingan

---

<sup>7</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodignostik (Yogyakarta: Leutikaprio), 2-3

komentar supaya lebih bervariasi, yang kesimpulannya lebih menetapkan hasil penelitian.

5. Kepastian (Konfermability) Kriteria ini digunakan buat memperhitungkan hasil studi yang dicoba dengan metode mengecek informasi serta data. dan juga interpretasi hasil studi yang didukung oleh materi yang terdapat pada pelacakan audit.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk meningkatkan penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.<sup>8</sup> Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, dimana analisa datanya dilakukan dengan cara menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yakni suatu aktivitas dimana dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Data Collection

*Data collection* atau pengumpulan data adalah proses mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis informasi atau variabel yang menarik dengan menggunakan teknik yang telah divalidasi berdasarkan standar tertentu untuk melakukan penelitian yang efektif, *Data collection* merupakan pengumpulan data yang peneliti kumpulkan mulai dari sebelum dilakukannya penelitian.

### 2. Data Display

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.<sup>9</sup> Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk

---

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) (Yogyakarta: Deepublish), Hal. 54

<sup>9</sup> Kenya Swawikanti, "Teknik Analisis Data Kualitatif Pada Penelitian Sosial Sosiologi Kelas 10," 17 Oktober, 2023, <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-mengolah-dan-menganalisisdata-kualitatif>.

naratif. Dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja, hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah. Data direduksi mana yang valid dan mana data yang tidak valid.

4. *Data Conclusion*

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Prespektif Ilmu Perbandingan Agama)* (Bandung: Pustaka Setia), Hal. 103.